

Analisis Efektivitas Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Menggunakan PSAK No. 45

Aulia Nur Ramadhani¹, Sitti Nikmah Marzuki², Andi Ika Fahrika³

^{1,2,3}**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone**

Corresponding Author: Aulia Nur Ramadhani, e-mail: aulianuramadhani1611@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan laporan keuangan pada BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 yang diperuntukkan bagi entitas nirlaba. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, melalui wawancara semi-terstruktur dan analisis dokumentasi terhadap pihak pengelola keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga ini telah menerapkan empat komponen utama laporan keuangan sesuai PSAK No. 45, yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan, dengan dukungan aplikasi Sperat Sheet yang terintegrasi dengan kantor pusat. Meskipun demikian, ditemukan sejumlah kendala, seperti kesalahan dalam penamaan akun, ketidaklengkapan bukti transaksi, pencatatan arus kas yang belum teratur, serta kurangnya pemahaman teknis dalam penyusunan catatan laporan keuangan. Sebagai solusi, lembaga melakukan evaluasi rutin, peningkatan verifikasi data, pengelompokan transaksi secara sistematis, serta pelatihan teknis berkala. Secara keseluruhan, penerapan PSAK No. 45 telah berjalan cukup baik, namun masih membutuhkan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan akurasi laporan keuangan.

Kata Kunci: PSAK No. 45, Akuntansi Nirlaba, Laporan Keuangan, BaitulMaal Munzalan, Transparansi, Filantropi Islam

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of financial reporting practices at BaitulMaal Munzalan Indonesia Branch Bone based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 45, which governs financial reporting for non-profit entities. Employing a qualitative field research method, data were collected through semi-structured interviews and documentation analysis involving key financial management personnel. The findings show that the organization has implemented the four core components of PSAK No. 45 reporting—Statement of Financial Position, Statement of Activities, Cash Flow Statement, and Notes to Financial Statements—using the integrated "Sperat Sheet" system. Despite these efforts, the institution faces challenges such as inconsistent account naming, incomplete transaction evidence, irregular cash flow recording, and limited technical understanding of financial note preparation. In response, the institution has undertaken structured solutions, including routine evaluations, improved verification procedures, transaction categorization, and regular technical training. Overall, the study concludes that while PSAK No. 45 implementation is underway, continuous improvements are needed to enhance transparency, accountability, and financial reporting accuracy in accordance with non-profit accounting standards.

Keywords: PSAK No. 45, Non-Profit Accounting, Financial Reporting, BaitulMaal Munzalan, Transparency, Islamic Philanthropy

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit

PENDAHULUAN

Badan atau lembaga amil adalah sarana tempat pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang dipercaya muzakki untuk menyalurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya. Salah satu badan amil yang terletak di Kabupaten Bone yaitu BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone. BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone merupakan Yayasan yang berlokasi di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone, mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, infaq, dan sedekah dalam skala nasional kepada orang-orang yang membutuhkan [1]. Selain itu BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone memiliki banyak program diantaranya: Gerakan Infak Beras dan Gerakan Protein Santri. Dalam proses pengumpulan dana yang dilakukan pada BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone menggunakan pembayaran tunai ataupun transfer bank. Maka BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone perlu mempertanggungjawabkan dana yang diterima dari publik atau donatur dengan cara menyajikan laporan keuangan yang tersusun dalam PSAK No. 45 [2].

Penelitian ini memberikan fokus pada evaluasi penerapan PSAK No. 45 di BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone, yang belum dibahas dalam penelitian sebelumnya. Penerapan laporan keuangan di BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone telah berjalan kurang lebih 2 tahun, namun belum ada evaluasi yang mendalam mengenai penerapan laporan keuangan tersebut, terutama dalam hal menerima, mengelola, dan mendistribusikan dana yang diperoleh [3]. Maka hal ini berpengaruh terhadap penerapan laporan keuangan yang akan dibuat. Sebagai bagian dari transparansi dan efisiensi, penerapan laporan keuangan BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone harus menggunakan pedoman akuntansi menggunakan PSAK 45, Agar penerapan laporan keuangan memudahkan para donatur dan pihak-pihak terkait untuk melihat laporan keuangan yang telah diterapkan sesuai dengan PSAK 45. Dari banyaknya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan variabel PSAK No. 45 pada laporan keuangan [4]. Maka dalam penelitian ini penulis menjadikan Lembaga BaitulMaal yang ada di Kabupaten Bone sebagai objek penelitian. Jadi pada penelitian ini terdapat gap temporal dan gap kontekstual karena adanya objek dan waktu yang berbeda dengan penelitian sebelumnya [5][6].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian dilakukan secara langsung di lokasi dengan melibatkan interaksi personal antara peneliti dan subjek, guna memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan laporan keuangan berbasis PSAK No. 45 [7]. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi, dengan informan utama adalah pihak yang bertanggung jawab atas pencatatan laporan keuangan di BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone. Pendekatan ini bersifat deskriptif kualitatif, yang bertujuan menggambarkan sejauh mana laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan standar PSAK No. 45 [8]. Teknik analisis data meliputi empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Data yang

diperoleh dianalisis dengan membandingkan format laporan keuangan aktual lembaga dengan ketentuan PSAK No. 45, untuk menilai kesesuaiannya dan mengidentifikasi aspek yang memerlukan penyesuaian [9].

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a) Sejarah Singkat dan Profil BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone

Baitulmaal Munzalan Indonesia merupakan lembaga pemberdayaan umat berbasis masjid yang hadir sebagai jembatan amal sholeh dari orang baik untuk orang baik. Fokusnya adalah menerima, menyalurkan, dan mengelola ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) dengan tiga pelayanan utama: zakat, infak, dan sedekah. BaitulMaal Munzalan Indonesia menyalurkan ZIS dalam empat program utama, yaitu kemanusiaan, kepedulian, pendidikan, dan kesehatan. Berawal dari Masjid Kapal Munzalan Indonesia, BaitulMaal Munzalan Indonesia lahir sebagai kencana raksasa pada 9 Juni 2017 / 14 Ramadhan 1438 H. (Anon n.d.-b)

b) Visi dan Misi BaitulMaal Munzalan Indonesia (BMI) Cabang Bone

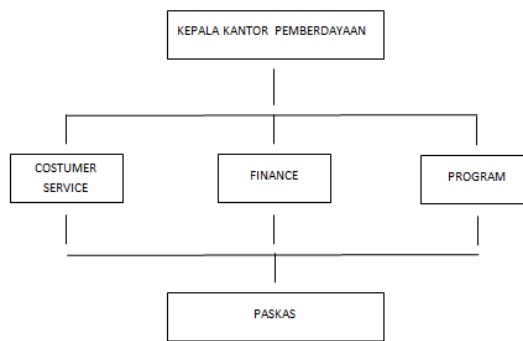
a. Visi

“Waqaf Produktif Berkonsep Masjid Bahtera Modern, Bersinergi Positif, Berwawasan Lingkungan, Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Taqwa Berjamaah”

b. Misi

1. Menjadikan Masjid Multi fungsi, Multi Media, Makmur dan Mandiri
2. Mewujudkan Masjid Paripurna, Rumah Anak dan Idola Kawula Muda
3. Membangun Komunitas/Jamaah yang Solid Berniaga secara Islami
4. Menghadirkan semangat kebersamaan dalam kepedulian terhadap kaum Dhuafa, Anak Yatim, Penghafal Al-Quran dan Jihad Fii Sabilillah
5. Melaksanakan Gerakan Dakwah Bil Hal dengan mengkampanyekan seruan "Jangan Bosan Berbuat Baik" dengan metode kreatif, inovatif dan edukatif
6. Menyelenggarakan institusi Pendidikan Islam berbasis Pondok Modern yang berkarakter Aqidah Islamiyah yang utuh dan tangguh serta berakhlak mulia yang cakep, cerdas dan tangkas
7. Mengkondisikan suatu Peradaban Islam Terpadu berbasis kawasan Perumahan, Pedesaan dan Perkotaan yang bersumber dari Gerakan Wakaf Uang dan atau Ziswaf Pro (Zakat Infaq Sedekah Wakaf Produktif)

c) Struktur Organisasi Yayasan As'adiyah



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Boone

d) Nama-Nama Pejabat BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone (Anon n.d.-a)

Tabel 1.2 Nama-nama Pejabat BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone

NAMA	JABATAN
Elviana	Kepala Kantor Pemberdayaan Bone
Syefira Salsabila	Costumer Service
Yusdiarni HS	Finance
Ferawati	Program

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a) Penerapan Laporan Keuangan BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone Berdasarkan PSAK No. 45

BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone telah menerapkan laporan keuangan sesuai PSAK No. 45, yang mencakup empat komponen utama: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pencatatan dilakukan setiap bulan menggunakan aplikasi Sperat Sheet yang terintegrasi dengan kantor pusat, sehingga mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan. Penerapan ini bertujuan untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana. Meskipun sudah berjalan cukup baik, terutama dalam laporan posisi keuangan yang mencerminkan aset, kewajiban, dan dana bersih lembaga, masih diperlukan peningkatan akurasi dan keteraturan dalam pencatatan.

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan di BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone telah disusun dengan cukup baik dan mencerminkan kondisi keuangan secara menyeluruh, meliputi aset, kewajiban, dan dana bersih. Pencatatan dilakukan menggunakan aplikasi Sperat Sheet yang terintegrasi dengan kantor pusat untuk mempermudah pelaporan. Meski sudah sesuai PSAK No. 45, masih diperlukan perbaikan dalam hal akurasi dan keteraturan pencatatan. Adapun rincian laporan posisi keuangan BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone:

Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan Periode November dan Desember

CATATAN			
	November	Desember	Jan – Jun
AKTIVA LANCAR			
Kas	X	X	X
Bank	X	X	X
Piutang	X	X	X
Persediaan	X	X	X
Biaya Dibayar Dimuka	X	X	X
Total Aktiva Lancar	XXX	XXX	XXX
AKTIVA TETAP			
Harga Perolehan	X	X	X
Akumulasi Penyusutan	X	X	X
Aset Tidak Lancar	X	X	X
Lainnya			
Total Aktiva Tetap	X	X	X
TOTAL AKTIVA	XXX	XXX	XXX
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	X	X	X
Simpanan Program Donatur	X	X	X
Titipan Wakaf	X	X	X
Kewajiban Jangka Panjang	X	X	X
Total Kewajiban	XXX	XXX	XXX
SALDO DANA			
Saldo Dana Zakat	X	X	X
Saldo Dana	X	X	X
Infaq/Sedekah Terikat			

Saldo	Dana	X	X	X
Infaq/Sedekah	Tidak			
Terikat				
Saldo Dana Amil		X	X	X
Total Saldo Dana		XXX	XXX	XXX
		XXX	XXX	XXX
TOTAL PASSIVA		XXX	XXX	XXX

b. Laporan Aktivitas Keuangan

BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone telah menerapkan laporan aktivitas keuangan sesuai PSAK No. 45 secara cukup efektif. Laporan ini mencerminkan pemisahan pendapatan dan beban serta menunjukkan komitmen lembaga terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sosial. Penerapan ini juga bertujuan memperkuat kepercayaan publik, meskipun masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kesesuaian laporan dengan standar akuntansi yang berlaku.

c. Laporan Arus Kas

BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone telah menyusun laporan arus kas sesuai PSAK No. 45 dengan menggunakan metode langsung. Laporan ini mencatat seluruh penerimaan dan pengeluaran kas secara rinci serta diklasifikasikan berdasarkan jenis aktivitas, seperti operasional, investasi, dan pendanaan. Penerapan ini membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan memudahkan evaluasi terhadap likuiditas serta arus dana lembaga dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah.

d. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan di BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone telah disusun sesuai PSAK No. 45 sebagai pelengkap laporan utama. Catatan ini memuat informasi penting seperti kebijakan akuntansi dan rincian transaksi yang tidak dijelaskan dalam laporan utama. Penerapannya membantu meningkatkan pemahaman dan transparansi bagi pengguna laporan, serta memperkuat akuntabilitas lembaga dalam pelaporan keuangan. Berikut rincian Catatan atas Laporan Keuangan BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone:

Tabel 3.1 Catatan atas Laporan Keuangan untuk Bulan yang Berakhir pada 30 September 2024

KAS DAN SETARA KAS	Novembe r	Desember	Jan-Jun
Kas Cabang Bone			
Kas di Tangan Zakat – Bone	X	X	X
Kas di Tangan Infaq – Bone	X	X	X
Kas di Tangan Wakaf – Bone	X	X	X
Kas Operasional – Bone	X	X	X
Kas CS – Bone	X	X	X
JUMLAH KAS	XXX	XXX	XXX
Bank			
BRI a.n Gerakan Infaq Beras- 011101019684533	X	X	X
BSI a.n Gerakan Infaq Beras- 5003333928	X	X	X
BSI a.n Baitulmaal Munzalan Indonesia-7555574449	X	X	X
BSI a.n Pasca Bone-7146820853	X	X	X
Ayat Silang	X	X	X
JUMLAH BANK	XXX	XXX	XXX
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	XXX	XXX	XXX
PIUTANG	Novembe r	Desember	Jan-Jun
Piutang SPA	X	X	X
Piutang Lainnya	X	X	X
	XXX	XXX	XXX
PERSEDIAAN	Novembe r	Desember	Jan-Jun
Persediaan Beras	X	X	X
Persediaan Barang Sedekah	X	X	X
	XXX	XXX	XXX

BIAYA DIBAYAR DIMUKA	Novembe r	Desember	Jan-Jun
Sewa Dibayar Dimuka	X	X	X
Uang Muka Operasional	X	X	X
Uang Muka Program	X	X	X
	XXX	XXX	XXX

AKTIVA TETAP	Novembe r	Desember	Jan-Jun
Tanah	X	X	X
Bangunan	X	X	X
Kendaraan	X	X	X
Inventaris Kantor	X	X	X
Akum. Penyusutan Bangunan	X	X	X
Akum. Penyusutan Kendaraan	X	X	X
Akum. Penyusutan Inventaris Kantor	X	X	X
Aset Tidak Lancar Lainnya	X	X	X
	XXX	XXX	XXX

KEWAJIBAN	Novembe r	Desember	Jan-Jun
Kewajiban Jangka Pendek			
Hutang Operasional	X	X	X
hutang operasional lainnya	X	X	X
	XXX	XXX	XXX

simpanan program donatur			
Simpanan Kurban	X	X	X
Simpanan Umrah	X	X	X
Simpanan Akikah	X	X	X
Simpanan Nikah	X	X	X
	XXX	XXX	XXX

Titipan Wakaf			
Wakaf LPBM	X	X	X

Wakaf Masjid	X	X	X
Wakaf Multimedia	X	X	X
Wakaf Anak Soleh	X	X	X
Wakaf Kendaraan	X	X	X
Wakaf Lain-Lain	X	X	X
Wakaf Kitab Santri	X	X	X
Kawasan Wakaf Produktif	X	X	X
Titipan Penyaluran	X	X	X
Kewajiban Lancar Lainnya	X	X	X
	XXX	XXX	XXX

Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Imbalan Pascakerja	X	X	X
	XXX	XXX	XXX

PENERIMAAN ZAKAT	Novembe r	Desember	Jan-Jun
Zakat Profesi	X	X	X
Zakat Perdagangan	X	X	X
Zakat Emas Dan Perak	X	X	X
Zakat Saham Dan Investasi	X	X	X
Zakat Hadiah	X	X	X
Zakat Pertanian	X	X	X
Zakat Peternakan	X	X	X
Zakat Fitrah	X	X	X
Zakat Tabungan	X	X	X
Zakat Perusahaan	X	X	X
Non Cash Zakat	X	X	X
	XXX	XXX	XXX

PENERIMAAN INFAQ/SEDEKAH TERIKAT	Novembe r	Desember	Jan-jun
Penerimaan Dana Infaq Beras	X	X	X
Penerimaan Dana HUM	X	X	X
Penerimaan Dana Santri Bahagia	X	X	X

Penerimaan Dana Indonesia Berprestasi	X	X	X
Penerimaan Dana Kesehatan	X	X	X
Penerimaan Jumat Ganteng	X	X	X
Penerimaan Dana Kemanusiaan	X	X	X
Penerimaan Dana Infaq Kitab	X	X	X
Penerimaan Dana Infaq Gandum	X	X	X
Penerimaan Dana Ramadhan	X	X	X
Penerimaan Dana Qurban	X	X	X
Penerimaan Dana Aqiqah	X	X	X
Penerimaan Dana Fidyah	X	X	X
Penerimaan Infaq Barang	X	X	X
Penerimaan Infaq Kemasjidan Dan Kemaslahatan	X	X	X
Penerimaan Infaq Pengan Dan Kemaslahatan	X	X	X
Penerimaan Infaq Produktif	X	X	X
Penerimaan Infaq Quran	X	X	X
Penerimaan Infaq Lainnya	X	X	X
	XXX	XXX	XXX

PENERIMAAN INFAQ/SEDEKAH TIDAK TERIKAT	Novembe r	Desember	Jan-Jun
Penerimaan Dana Infaq/Sedekah Tidak Terikat	X	X	X
Non Cash Infaq/ Sedakah Tidak Terikat	X	X	X
	XXX	XXX	XXX

PENERIMAAN DANA AMIL	Novembe r	Desember	Jan-Jun
Bagian Amil Dari Dana Infaq Terikat	X	X	X
Bagian Amil Dari Dana Infaq Tidak Terikat	X	X	X
Bagian Amil Dari Dana Zakat	X	X	X

Bagian Amil Dari Dana Wakaf	X	X	X
Penerimaan Bagi Hasil Bank	X	X	X
	XXX	XXX	XXX

PENYALURAN ZAKAT	Novembe r	Desember	Jan-Jun
Fakir	X	X	X
Miskin	X	X	X
Fisabilillah	X	X	X
Amilin	X	X	X
Ghorimin	X	X	X
Riqob	X	X	X
Ibnu Sabil	X	X	X
Muallaf	X	X	X
Fitrah	X	X	X
Zakat Non Cash	X	X	X
	XXX	XXX	XXX

PENYALURAN INFAQ/	Novembe	Desember	Jan-Jun
SEDEKAH TERIKAT	r		
Penyaluran Dana Infaq Beras	X	X	X
Penyaluran Dana HUM	X	X	X
Penyaluran Dana Santri Bahagia	X	X	X
Penyaluran Dana Indonesia Berprestasi	X	X	X
Penyaluran Dana Kesehatan	X	X	X
Penyaluran Jumat Ganteng	X	X	X
Penyaluran Dana Kemanusiaan	X	X	X
Penyaluran Dana Infaq Kitab	X	X	X
Penyaluran Dana Infaq Gandum	X	X	X
Penyaluran Dana Ramadhan	X	X	X
Penyaluran Dana Qurban	X	X	X
Penyaluran Dana Aqiqah	X	X	X
Penyaluran Dana Fidyah	X	X	X
Penyaluran Infaq Barang	X	X	X

Penyaluran Infaq Kemasjidan Dan Kemaslahatan	X	X	X
Penyaluran Infaq Pengan Dan Kemaslahatan	X	X	X
Penyaluran Infaq Produktif	X	X	X
Penyaluran Infaq Lainnya	X	X	X
	XXX	XXX	XXX

PENYALURAN	Novembe	Desember	Jan-Jun
INFAQ/SEDEKAH TIDAK TERIKAT	r		
Penyaluran Dana Infaq/Sedekah Tidak Terikat	X	X	X
Penyaluran Non Cash Infaq/Sedakah Tidak Terikat	X	X	X
	XXX	XXX	XXX

PENGUNAAN DANA	Novembe	Desember	Jan-Jun
AMIL	r		
Beban SPA			
Beban Gaji	X	X	X
Beban Bonus Dan THR	X	X	X
Beban Pesangon	X	X	X
Beban Asuransi	X	X	X
Beban Pengembangan SDM	X	X	X
Beban Suka Cita	X	X	X
Beban Suka Cita	X	X	X
	XXX	XXX	XXX
Beban Konsultan			
Honor Konsultan	X	X	X
Biaya Audit	X	X	X
	XXX	XXX	XXX
Beban Sosialisasi, Publikasi, Dan Fundrising			
Biaya Tools Dan Marketing	X	X	X
Biaya Iklan (Ads)	X	X	X

	XXX	XXX	XXX
Beban Kebutuhan Kantor			
Beban Seragam Dan Perlengkapan Karyawan	X	X	X
Beban Perlengkapan Kantor	X	X	X
Beban Alat Tulis Kantor	X	X	X
Beban Cetak/Print/Photo Copy	X	X	X
Beban Materai	X	X	X
	XXX	XXX	XXX
Beban Telepon, Air, Listrik, Dan Internet			
Beban Telepon, Pulsa, Komunikasi	X	X	X
Beban Air	X	X	X
Beban Listrik	X	X	X
Beban Internet	X	X	X
	XXX	XXX	XXX
Beban Transportasi			
Transportasi/BBM	X	X	X
Tol Dan Parkir	X	X	X
Tiket	X	X	X
Biaya Kurir	X	X	X
	XXX	XXX	XXX
Beban Perjalanan Dinas			
Beban Konsumsi Dinas	X	X	X
Beban Transportasi Dinas	X	X	X
Beban Penginapan Dinas	X	X	X
	XXX	XXX	XXX
Beban Administrasi dan Umum			
Beban Administrasi/ Transfer Bank	X	X	X
Beban Pajak Bagi Hasil Bank	X	X	X
Beban Administrasi Instansi Pemerintahan	X	X	X
Beban Perizinan/ Notaris	X	X	X

Beban Renovasi	X	X	X
Beban Perlengkapan	X	X	X
Beban Rumah Tangga	X	X	X
Beban Konsumsi	X	X	X
Beban Rapat Kerja/ Gathering	X	X	X
Beban Kajian dan Event	X	X	X
Keamanan dan Kebersihan	X	X	X
Parcel dan Bingkisan	X	X	X
Santunan/ Karangan Bunga/ Takziah	X	X	X
Beban Sentralisasi Pusat	X	X	X
Beban Operasional Lainnya	X	X	X
	XXX	XXX	XXX
Beban Sewa			
Sewa Mobil	X	X	X
Sewa Motor	X	X	X
Sewa Lapangan/ Tanah	X	X	X
Sewa Rumah	X	X	X
Sewa Hosting	X	X	X
	XXX	XXX	XXX
Beban Pemeliharaan Aset Tetap			
Beban Pemeliharaan Bangunan	X	X	X
Beban Pemeliharaan Kendaraan	X	X	X
Beban Pemeliharaan Peralatan	X	X	X
	XXX	XXX	XXX
Beban Penyusutan			
Beban Penyusutan Bangunan	X	X	X
Beban Penyusutan Kendaraan	X	X	X
Beban Penyusutan Peralatan	X	X	X
	XXX	XXX	XXX

3. Kendala-Kendala dalam Penerapan PSKA No. 45

Penerapan PSAK No. 45 di organisasi nirlaba, khususnya di tingkat daerah, masih menghadapi berbagai kendala. Masalah yang muncul mencakup aspek teknis seperti pencatatan dan pelaporan, keterbatasan sumber daya manusia, serta rendahnya pemahaman terhadap standar akuntansi. Selain itu, kesadaran dan komitmen pengurus terhadap pentingnya laporan

keuangan yang transparan dan akuntabel masih rendah. Banyak yang masih menganggap laporan keuangan sekadar formalitas, bukan alat pertanggungjawaban. Oleh karena itu, identifikasi kendala menjadi langkah awal penting dalam mendorong perbaikan sistem pelaporan keuangan secara menyeluruh.

a) Laporan Posisi Keuangan

Dalam penyusunan laporan posisi keuangan, BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone menghadapi kendala teknis seperti ketidaksesuaian nama akun dan kesalahan pencatatan nominal. Masalah ini dapat memengaruhi keakuratan dan keandalan laporan, serta menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman dan ketelitian dalam pencatatan agar sesuai dengan standar PSAK No. 45.

b) Laporan Aktivitas Keuangan

Penyusunan laporan aktivitas keuangan di BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone masih mengalami kendala, terutama dalam hal pemisahan dana terikat dan tidak terikat, serta ketidakkonsistenan klasifikasi dana. Selain itu, pengumpulan bukti transaksi dari berbagai unit kegiatan belum berjalan optimal. Hal ini mencerminkan perlunya peningkatan pemahaman pengelola terhadap standar akuntansi nirlaba dan perbaikan sistem pencatatan secara bertahap.

c) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas di BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone menghadapi kendala dalam pencatatan transaksi tunai yang belum dilakukan secara real-time dan konsisten. Banyaknya transaksi dari berbagai program serta pengeluaran mendadak sering menyebabkan keterlambatan pencatatan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan ketertiban dan ketepatan waktu dalam pencatatan, serta rekonsiliasi kas secara berkala agar laporan mencerminkan kondisi keuangan yang akurat dan transparan.

d) Catatan atas Laporan Keuangan

BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone menghadapi kendala dalam penyusunan catatan atas laporan keuangan, seperti kesalahan penulisan dan penempatan dana yang berdampak pada keakuratan informasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap struktur dan isi catatan sesuai PSAK No. 45. Untuk mengatasinya, perlu peningkatan kapasitas staf keuangan serta perbaikan sistem dokumentasi agar informasi yang disajikan lebih lengkap, relevan, dan mudah diakses.

4. Solusi-Solusi yang Dilakukan BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone dalam Menghadapi Kendala dalam Penerapan PSAK No. 45

Penerapan PSAK No. 45 sangat penting bagi organisasi nirlaba dalam mewujudkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Namun, BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone masih menghadapi berbagai kendala dalam implementasinya. Menyadari hal tersebut, lembaga ini mulai melakukan langkah-langkah perbaikan, seperti peningkatan pemahaman staf, pembenahan sistem pencatatan, dan evaluasi rutin. Dengan solusi yang tepat dan berkelanjutan, diharapkan kualitas laporan keuangan dapat terus ditingkatkan sesuai dengan standar yang berlaku.

a) Laporan Posisi Keuangan

Untuk mengatasi penulisan nama akun yang tidak sesuai dengan standar, dilakukan dengan mencari kesalahan dalam pencatatan disetiap akun sehingga dapat diketahui kesalahan yang dibuat dalam laporan posisi keuangan tersebut dan juga untuk menghindari kesalahan pencatatan nominal transaksi, langkah yang perlu dilakukan adalah memperketat proses verifikasi data sebelum transaksi dicatat ke dalam laporan keuangan.

b) Laporan Aktivitas Keuangan

Untuk menghasilkan laporan aktivitas yang baik diperlukan solusi dalam penyusunan laporan keuangan yaitu mengelompokkan setiap bukti transaksi dari berbagai unit kegiatan, dan memperhatikan pendapatan yang diterima serta beban yang dikeluarkan.

c) Laporan Arus Kas

Untuk menghasilkan laporan arus kas yang baik dan akurat diperlukan mencatat transaksi harian secara langsung melalui aplikasi yang telah disediakan oleh BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penulisan laporan arus kas. Selain itu membuat sistem pencatatan kas terpisah untuk setiap program atau unit kegiatan dan kemudian digabungkan secara berkala ke dalam laporan arus kas utama.

d) Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk mengatasi kendala-kendala dalam pencatatan Catatan atas Laporan Keuangan, yaitu dengan memperhatikan setiap kali melakukan pencatatan dalam laporan keuangan agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan dan juga kesalahan dalam penempatan dana zakat, infaq, sedekah, dan beban. Selain itu Ibu Yusdiarni juga melakukan pelatihan teknis bagi staf keuangan untuk meningkatkan pemahaman terhadap isi dan cara menyusun Catatan atas Laporan Keuangan.

B. PEMBAHASAN

- 1) Penerapan Laporan Keuangan BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone Berdasarkan PSAK No. 45

Penerapan laporan keuangan di BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone telah mengikuti ketentuan PSAK No. 45 melalui penyusunan empat komponen utama laporan secara rutin dan sistematis. Laporan posisi keuangan disusun setiap bulan untuk mencerminkan kondisi keuangan lembaga, termasuk aset, kewajiban, dan dana neto. Laporan ini menggunakan aplikasi Sperat Sheet yang terintegrasi dengan kantor pusat, memudahkan proses pencatatan dan pelaporan. Meskipun secara umum sudah sesuai standar, lembaga ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan perlunya peningkatan keterampilan dalam pencatatan.

Laporan aktivitas keuangan disusun untuk menunjukkan perubahan dana, dengan pemisahan jelas antara dana terikat dan tidak terikat. Hal ini membantu menunjukkan transparansi pengelolaan dana sesuai niat donatur. Berdasarkan wawancara, laporan ini sudah disusun secara rutin dan mencerminkan efisiensi pelaksanaan program sesuai ketentuan PSAK No. 45. Selanjutnya, laporan arus kas menggunakan metode langsung untuk menginformasikan penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Penggunaan aplikasi Sperat Sheet memungkinkan pencatatan transaksi secara rinci, sehingga membantu evaluasi likuiditas dan keberlanjutan program lembaga. Terakhir, catatan atas laporan keuangan disusun untuk memberikan penjelasan tambahan mengenai kebijakan akuntansi, rincian transaksi, serta informasi penting lain yang tidak dijabarkan dalam laporan utama. Catatan ini telah disusun sesuai PSAK No. 45 dan menjadi pelengkap penting dalam memperkuat transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan lembaga. Secara keseluruhan, keempat komponen laporan tersebut menunjukkan komitmen BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone dalam menerapkan prinsip akuntansi yang akuntabel dan transparan.

2) Kendala-Kendala dalam Penerapan PSAK No.45

Dalam penerapan PSAK No. 45 di BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone, ditemukan berbagai kendala yang mencakup aspek sumber daya manusia, sistem pencatatan, serta pemahaman terhadap isi standar akuntansi. Kendala-kendala ini muncul pada keempat komponen utama laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pada laporan posisi keuangan, permasalahan yang muncul berupa ketidaksesuaian nama akun dan kesalahan pencatatan nominal, yang mencerminkan rendahnya pemahaman teknis serta kurangnya pengawasan dan pelatihan. Sedangkan dalam laporan aktivitas keuangan, kendala utamanya adalah klasifikasi dana yang tidak konsisten dan bukti transaksi yang tidak lengkap, akibat lemahnya sistem pengumpulan data antar unit dan kurangnya pemahaman struktur laporan sesuai PSAK No. 45.

Sementara itu, laporan arus kas menghadapi hambatan berupa banyaknya transaksi tunai yang belum dicatat secara real-time dan keterbatasan tenaga administrasi dalam

mengelompokkan aktivitas kas. Hal ini menyebabkan arus kas yang disajikan tidak merepresentasikan kondisi sebenarnya, sehingga dibutuhkan digitalisasi pencatatan kas serta pelatihan terkait klasifikasi aktivitas. Adapun pada catatan atas laporan keuangan, permasalahan terletak pada kesalahan penempatan informasi dan kurangnya relevansi isi, yang dipicu oleh minimnya dokumentasi dan pemahaman tentang pentingnya komponen ini. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penyusunan SOP pencatatan, serta pelatihan teknis secara berkala menjadi langkah penting untuk memastikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip PSAK No. 45 dan mampu mencerminkan akuntabilitas lembaga secara utuh.

3) Solusi-Solusi yang Dilakukan BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone dalam Menghadapi Kendala dalam Penerapan PSAK No. 45

Untuk mengatasi berbagai kendala dalam penerapan PSAK No. 45, BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone telah melakukan sejumlah solusi yang terstruktur dan berkelanjutan. Dalam laporan posisi keuangan, lembaga melakukan evaluasi rutin atas pencatatan akun serta memperketat proses verifikasi data sebelum transaksi dicatat. Hal ini bertujuan untuk memastikan akurasi informasi dan mencegah kesalahan dalam penyajian laporan. Pada laporan aktivitas keuangan, solusi yang diterapkan meliputi pengelompokan sistematis bukti transaksi berdasarkan unit kegiatan serta peningkatan ketelitian dalam mencocokkan pendapatan dan beban agar sesuai dengan klasifikasi dana terikat dan tidak terikat.

Sementara itu, dalam menghadapi tantangan di laporan arus kas, lembaga menerapkan sistem pencatatan langsung melalui aplikasi keuangan dan memisahkan pencatatan kas per program sebelum digabungkan secara berkala. Pendekatan ini membantu meningkatkan efisiensi pelaporan dan keakuratan data kas. Adapun pada catatan atas laporan keuangan, BaitulMaal Munzalan memberikan pelatihan teknis kepada staf serta meningkatkan ketelitian dalam penyusunan narasi dan penempatan dana, agar informasi yang disajikan benar-benar memperjelas isi laporan utama. Secara keseluruhan, solusi-solusi ini menunjukkan komitmen lembaga dalam memperbaiki sistem pelaporan dan memperkuat transparansi serta akuntabilitas sesuai standar PSAK No. 45.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, BaitulMaal Munzalan Indonesia Cabang Bone secara umum telah menerapkan PSAK No. 45 dengan cukup baik melalui empat komponen laporan utama dan penggunaan aplikasi Sperat Sheet yang terintegrasi. Namun, masih ditemukan kendala seperti kesalahan pencatatan akun dan nominal, bukti transaksi yang kurang lengkap, serta ketidakteraturan pencatatan arus kas. Catatan atas laporan keuangan juga perlu diperbaiki agar lebih sesuai dengan standar. Meski

demikian, lembaga ini menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan melalui perbaikan sistem dan peningkatan kapasitas SDM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] (Lubis and Ovami 2019)
- [2] Rahma Nazila, Siti, and Heru Fahlevi. 2019. "Analisis Penerapan Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 Pada Masjid Di Kota Banda." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 4(2):h. 374-382.
- [3] Adolph, Ralph. 2024. "Implementasi Penerapan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Pada Laporan Keuangan Masjid Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru." *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* 7(3):h. 4759-4765.
- [4] Firman Muhammad Abdurrohman Akbar, Adina Rosidta, Afried Lazuardi. 2023. "Analisis Laporan Indeks Kesehatan Lembaga Amil Zakat (LAZ) 'Al Ihsan
- [5] Great, Al-hurriyyah, and Sukahaji Sub-district. 2023. "Analisis Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Di Kabupaten Majalengka)." *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* 2(1):h. 37-44.
- [6] Lubis, Fitri Nurjannah, and Debby Chyntia Ovami. 2019. "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 (Studi Kasus : Yayasan Pesantren Al-Husna)." In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* 2(2):h. 1299-1306.
- [7] Maulana, Iqbal Subhan, and Mujibur Rahmat. 2021. "Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa." *JAFa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing* 3(2):h. 63-75.
- [8] Nabila Alya Rahman, Made Mas Sugarsana, Sang Ayu Made Savitri, and Made Wahyu Sedana. 2023. "Analisis Laporan Penerapan Akuntansi Organisasi Nirlaba Pada Lembaga Amil Zakat Dasi Ntb." *Zentrum Economic, Business, Management and Accounting Research* 01(01):h. 11-18.
- [9] Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. 2020. "Implementasi Pengelolaan Keuangan Pada Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi Menurut Psak No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba." *Journal GEEJ* 7(2):h. 1-14.